

BAB IV

GAMBARAN INDUSTRI PERHOTELAN DI YOGYAKARTA

Indonesia memiliki potensi dalam mengembangkan industri perhotelan untuk memasuki pasar yang berkembang di bidang perjalanan dan pariwisata ekonomi global. Menurut data Badan Pusat Statistik per tahun 2015 tentang wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia menunjukkan angka yang signifikan. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada Oktober 2015 mencapai 825,8 ribu kunjungan atau naik 2,11 persen dibandingkan jumlah kunjungan wisman Oktober 2014 yang tercatat sebanyak 808,8 ribu kunjungan.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang di D.I. Yogyakarta secara rata-rata pada bulan Maret 2015 sebesar 49,84 persen. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 2,18 poin dibandingkan bulan sebelumnya yang menunjuk besaran angka 47,66 persen. TPK hotel non bintang/akomodasi lain rata-rata sebesar 22,36 persen, mengalami penurunan sebesar 1,17 poin dibandingkan bulan Februari 2015 yang mencapai besaran angka 23,53 persen. Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang di D.I. Yogyakarta pada bulan Maret 2015 menunjuk besaran angka 1,68 malam, atau mengalami penurunan sebesar 0,01 malam bila dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan sebelumnya. Rata-rata tamu menginap terlama 1,88 malam terjadi pada hotel bintang lima, sedangkan terpendek 1,46 malam pada hotel bintang satu. Pada hotel non bintang/akomodasi lain rata-rata lama menginap 1,13 malam, mengalami penurunan sebesar 0,03 malam jika dibandingkan bulan sebelumnya. Rata-rata menginap terlama selama

1,40 malam pada kelompok kamar 25-40, sedangkan terpendek 0,99 malam pada kelompok kamar >40. Jumlah tamu yang menginap di hotel selama bulan Maret 2015 tercatat sebanyak 293.023 orang yang terdiri dari 278.788 orang tamu nusantara dan 14.235 orang tamu mancanegara. Dari jumlah tersebut menginap di hotel bintang sebanyak 114.989 orang dan 178.034 orang menginap di hotel non bintang/akomodasi lain. Jumlah penumpang pesawat udara komersial yang datang melalui Bandara Adi Sutjipto Yogyakarta pada bulan Maret 2015 secara keseluruhan berjumlah 230.987 orang terdiri dari 217.069 orang penumpang penerbangan domestik dan 13.918 orang penumpang penerbangan internasional. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 6,11 persen dibandingkan bulan sebelumnya, dengan rincian 5,41 persen kenaikan penumpang penerbangan domestik dan 18,35 persen kenaikan penumpang penerbangan internasional. Penumpang yang berangkat berjumlah 224.469 orang terdiri dari 211.309 orang penumpang penerbangan domestik dan 13.160 orang penumpang penerbangan internasional. Jumlah tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 8,78 persen dibandingkan bulan sebelumnya, dengan rincian sebesar 8,05 persen kenaikan penumpang domestik dan 21,83 persen kenaikan penumpang internasional.

Menurut PHRI (Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia) mencatat sebanyak 188 jumlah hotel yang berdiri di Yogyakarta per 2015 dengan rincian klasifikasi hotel sebagai berikut, 10 hotel bintang 1, 16 hotel bintang 2, 29 hotel bintang 3, 17 hotel bintang 4, 8 hotel bintang 5, 68 hotel melati, 2 hotel melati 1, 4 hotel melati 2, 12 hotel melati 3, 2 hotel non bintang, 10 hotel masih proses klasifikasi dan 10 hotel lagi belum klasifikasi. Data-data tersebut diatas

menggambarkan bahwa industri perhotelan di Yogyakarta sudah sangat menjamur dan memunculkan persaingan yang sangat kuat. Namun, 3 hotel yang akan dibahas oleh peneliti adalah Hotel Inna Garuda Malioboro Yogyakarta, Merapi Merbabu Hotel dan Lokal Hotel & Restaurant.

4.1 Inna Garuda Malioboro Yogyakarta

Inna Garuda Yogyakarta Malioboro adalah hotel dengan sejarah panjang yang tidak dapat dipisahkan dari Yogyakarta. Sejauh ini, nama hotel telah berubah enam kali: Grand Hotel De Djokdja, Hotel Asahi, Hotel Merdeka, Hotel Garuda, Natour Garuda, dan sekarang Inna Garuda Malioboro Yogyakarta. Berikut adalah sejarah singkat dari Inna Garuda Malioboro Yogyakarta sejak bernama "Grand Hotel De Djokdja" atau "Yogyakarta Hotel".

Dalam penyelesaian Belanda di Indonesia, pemerintah kolonial ingin membangun sebuah hotel di lokasi yang strategis di pusat kota Yogyakarta, di Jalan Malioboro. Hotel yang dibangun pada tahun 1908 ini adalah yang terbesar dan hotel yang paling mewah di Yogyakarta yang bernama Grand Hotel De Djokdja yang berarti "Yogyakarta Hotel". Hotel ini mulai beroperasi pada tahun 1911 dan hanya menampung tamu militer Belanda. Di 1938 hotel itu dibentuk kembali di dua sayap di kanan dan sisi kiri dan bangunan utama di tengah-tengah.

Pada tahun 1942, Jepang datang dan menaklukkan Indonesia, termasuk Yogyakarta dan Grand Hotel De Djokdja. Jepang mengubah nama hotel ini menjadi Hotel Asahi dari 1942-1945. Lalu dengan pengorbanan besar pada 17 Agustus

1945, Indonesia menyatakan kebebasan mereka. Asahi Hotel ini diambil alih oleh Indonesia dan sejalan dengan semangat kebebasan pada waktu itu nama hotel ini diubah lagi menjadi Hotel Merdeka. Di tahun 1946, Yogyakarta menjadi ibukota Indonesia karena situasi keamanan politik dan nasional dan Hotel Merdeka sementara menjadi kompleks kantor untuk kabinet pemerintahan pada saat itu. Belanda mencoba untuk menaklukkan Indonesia lagi dan perang terjadi antara penjajah dan tentara Indonesia. Almarhum Panglima Besar Jenderal Soedirman tinggal di hotel ini selama beberapa bulan.

Pemerintah Indonesia mengganti nama Hotel Merdeka menjadi Hotel Garuda pada tahun 1950 dan pada tahun 1975 pemerintah memberikan kepercayaan kepada PT. Natour untuk menjalankan hotel. Di tahun 1982, PT. Natour dipercaya oleh pemerintah untuk merenovasi Hotel Garuda dan ditingkatkan dari satu bintang ke hotel bintang tiga. Renovasi biaya sekitar 9 miliar rupiah dan selesai pada akhir 1984. Untuk menahan citra sejarah hotel, oleh karena itu di bagian selatan dan sayap utara dipertahankan, namun bangunan pusat dinaikkan menjadi tujuh cerita. Natour Garuda, yang berstatus BUMN, melakukan Upacara Percobaan dengan Upacara Pembukaan Besar Grand pada tanggal 29 Juni 1985 di Sabtu Legi (yang merupakan hari yang baik untuk Hamengku Buwono IX), dan secara resmi dibuka oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX (Gubernur Yogyakarta).

Pada Tahun 1987 Natour Garuda secara resmi dinyatakan oleh pemerintah melalui Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi sebagai hotel bintang tiga. Bersama dengan pengembangan pariwisata yang cepat di Indonesia, khususnya di Yogyakarta, PT. Natour memperluas Natour Garuda dengan menambahkan 120

kamar sehingga total adalah 240 kamar. Sri Paduka Pakualam VIII, Gubernur Yogyakarta, secara resmi membuka perpanjangan Natour Garuda pada tanggal 29 Juni 1991. Tahun 1993 PT. NATOUR bergabung dengan PT. Hotel Indonesia Internasional, dan menjadi PT.HII – Natour melalui Departemen Keuangan Pasal 108 UU No. 1 tahun 1995 tentang perseroan terbatas. Secara legalitas PT. HII – NATOUR berubah menjadi PT. HIN (Hotel Indonesia Natour) pada tanggal 19 Maret 2001. Ini adalah kehormatan khusus yang dimana dua raja-raja Keraton Yogyakarta meresmikan Natour Garuda. Pada bulan Maret 2001, PT. Natour bergabung dengan PT. Hotel Indonesia dan nama hotel ini diubah lagi menjadi Inna Garuda Malioboro Yogyakarta. Sebagai hotel tua yang hampir 100 tahun.

Pada akhir tahun 2002 hingga sekarang hotel-hotel, restaurant, dan catering dibawah naungan PT. HIN menyandang nama INNA sebagai nama bisnis korporat sekaligus nama komersial. Ini adalah kehormatan khusus yang dimana dua raja-raja Keraton Yogyakarta meresmikan Natour Garuda. Lokasi yang sangat strategis di Jalan Malioboro No. 60 yang merupakan jantung kota Yogyakarta, karena letaknya berada di pusat pertokoan dan pedagang kaki lima yang menjajakan kerajinan khas Yogyakarta.

a. Kamar

Inna Garuda memiliki 222 kamar yang siap jual, yang terdiri dari :

- | | | |
|-------------------------|---|-------|
| 1) President Suite Room | 1 | kamar |
| 2) Garuda Suite Room | 1 | kamar |
| 3) Executive Suite room | 6 | kamar |

- 4) Junior Suite Room 21 kamar
- 5) Deluxe Room 133 kamar
- 6) Superior Room 60 kamar

b. Meeting Room

Inna Garuda merupakan hotel berbintang 4 di Yogyakarta yang memiliki 18 ruang meeting, yaitu :

NO	NAMA	LUAS (M)	KAPASITAS		
			Theatre	Class	U-Shape
1	Borobudur Hall	25 x 25	600	270	200
2	Nakula & sadewa	18 x 32	350	240	140
3	Mendut	20 x 16	280	200	120
4	Prambanan	20 x 7.5	100	80	40
5	Kalasan	20 x 8	100	80	40
6	Sambisari	20 x 7.5	100	80	40
7	Bima	10 x 8	75	50	24
8	Arjuna	8 x 8	50	40	20
9	Kresna	6 x 4	25	15	10
10	Yudhistira	6 x 5	30	18	15

11	Glagah	8 x 7	60	30	20
12	Parangtritis	8 x 7	60	30	20
13	Parang Kusuma	8 x 7	60	30	20
14	Samas	8 x 7	60	30	20
15	Baron	8 x 7	60	30	20
16	Kukup	8 x 7	60	30	20
17	Plaosan	3.9 x 7	20	14	12

c. Restaurant

- 1) Malioboro Coffee Shop
- 2) Handrawina Restaurant
- 3) Room Service

d. Fasilitas lain yang dimiliki Inna Garuda

- 1) Out door swimming pool
- 2) Money changer
- 3) Bank
- 4) Laundry & dry cleaning
- 5) Taxi service
- 6) Air line office
- 7) Executive club karaoke

- 8) Postal agent
- 9) Salon
- 10) Batik & handicraft
- 11) Drug store
- 12) Business centre
- 13) Specious parking area

e. Inna Hotel Group

- | | |
|------------------------------|-------------------------|
| 1) Inna Grand Bali Beach | Sanur Bali |
| 2) Inaya Putri Bali | Nusa Dua Bali |
| 3) Grand Inna Kuta | Kuta Bali |
| 4) Grand Inna Muara | Muara Padang |
| 5) Inna Garuda | Yogyakarta |
| 6) Inna Simpang | Surabaya |
| 7) Inna Darma Deli | Medan |
| 8) Inna Parapat | Danau Toba Parapat |
| 9) Inna Samudra Beach | Pelabuhan Ratu Sukabumi |
| 10) Inna Sindhu Beach | Sanur Bali |
| 11) Inna Bali | Denpasar Bali |
| 12) Inna Tretes | Tretes Malang |
| 13) Head Quarters Restaurant | Kuta Bali |

VISI :

Terwujudnya sebuah unit yang kompetitif sehingga mampu menjadi “Market Leader” dalam bisnis konvensi di Yogyakarta

MISI :

1. Memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan melalui pelayanan terbaik sehingga diperoleh kepuasan pelanggan
2. Mendorong terciptanya kondisi financial yang sehat sehingga mampu memberikan kontribusi keuntungan yang optimal bagi Perusahaan
3. Meningkatkan kualitas sumber Daya Manusia dan suasana kerja yang kondusif serta kooperatif untuk mewujudkan kepuasan kerja dan kesejahteraan karyawan
4. Memperoleh *goodwill* sebagai umpan balik dari manfaat yang diberikan terhadap lingkungan social masyarakat

4.2 Merapi Merbabu Hotel

Merapi Merbabu Hotel berlokasi di Jalan Seturan Raya, Depok, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hotel yang mengangkat nuansa tradisional Jawa dan gunung berapi sangat terasa. Merapi Merbabu Hotel & Resorts Yogyakarta merupakan sebuah hotel bintang empat yang bernaung di bawah PT. Sapto Hargo Manunggal. PT. Sapto Hargo Manunggal sendiri pada awalnya adalah sebuah perusahaan yang menitikberatkan usahanya di bidang pompa bensin atau SPBU. Tetapi dengan intuisi bisnis yang tajam, Bapak Messy Martoyo selaku

Komisaris Utama PT. Sapto Hargo Manunggal, melebarkan sayap bidang usahanya dengan membangun Hotel Merapi Merbabu. Pada awalnya lokasi tempat dibangunnya hotel merupakan lahan yang sudah dipersiapkan untuk membuka SPBU, akan tetapi dikarenakan ijin pendirian SPBU baru tidak mudah dikeluarkan dan setelah diperhitungkan dengan cermat usaha di bidang perhotelan lebih menjanjikan, maka dibangunlah Hotel Merapi Merbabu Yogyakarta ini.

Hotel yang pada awalnya di kelola oleh Manajemen Smile ini mulai beroperasi sejak 15 Desember 2011 dengan nama Merapi Merbabu Hotel. Sekitar empat bulan setelah itu terjalinlah kerjasama yang baru antara PT. Sapto Hargo Manunggal dengan Dafam Hotel Manajemen dan berganti nama menjadi Grand Dafam Merapi Merbabu Hotel Yogyakarta. Kerjasama antara Merapi Merbabu Hotel dengan Dafam Hotel Manajemen berakhir pada bulan Juni 2013. Selanjutnya hotel ini dikelola oleh Manajemen dari PT. Sapto Hargo Manunggal sendiri hingga saat ini dan berganti nama menjadi Merapi Merbabu Hotel & Resorts Yogyakarta. Pergantian nama ini tidak mengakibatkan pergantian haluan, namun hanyalah semakin meningkatkan semangat awal berdirinya hotel ini untuk terus memperbaiki diri semenjak awal beroperasinya. Hotel ini kini hadir dengan kelengkapan dan fasilitas terbaik untuk menyediakan kenyamanan tempat menginap bagi para tamunya dan layanan profesional terbaik yang bisa diberikan.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh Merapi Merbabu Hotel & Resorts Yogyakarta adalah kamar dengan jumlah total 134 kamar yang terdiri dari tipe Deluxe sebanyak 106 kamar, tipe Executive sebanyak 18 kamar, tipe Executive

Balcony sebanyak 6 kamar, tipe Suite sebanyak 2 kamar & tipe Royal Suite sebanyak 2 kamar. Selain itu Merapi Merbabu hotel & Resorts Yogyakarta juga dilengkapi dengan 9 meeting room dengan berbagai kapasitas, Restoran Tlogo Putri dan Tlogo Muncar, kolam renang, spa & gym (fitness center).

Selain keramahan yang diutamakan dalam seluruh pelayanan kepada tamu, keunggulan lain hotel ini adalah letaknya yang sangat strategis yaitu di Jalan Seturan Raya yang merupakan pusat distrik bisnis di sebelah timur kota Yogyakarta. Posisi hotel hanya 10 menit dari bandara Adisucipto dan 20 menit ke stasiun kereta api Tugu. Bagi para pecinta belanja, bisa mengunjungi Plaza Ambarukmo yang hanya sekitar 15 menit saja jauhnya dari hotel, atau Pasar Beringharjo, ataupun jalan Malioboro yang hanya memerlukan waktu sekitar 25 menit saja. Tempat-tempat wisata di Yogyakarta seperti Keraton dan Alun-Alun Yogyakarta dapat dicapai hanya dalam hitungan menit. Untuk para tamu yang suka berwisata kuliner, di sekeliling hotel banyak terdapat tempat-tempat yang menyuguhkan berbagai makanan termasuk makanan-makanan khas Yogyakarta selain tentu saja ketersediaan makanan dari hotel.

Kemudian seiring dengan perkembangan bisnis di bidang perhotelan, PT. Sapto Hargo Manunggal membangun lagi sebuah hotel bintang empat yang berlokasi di Bekasi Barat, tepatnya di Jalan Cut Meutia Rawa Panjang Bekasi Barat. Sampai saat ini hotel ini masih dalam proses pembangunan dan diperkirakan akan siap menerima tamu pada awal tahun 2015. Hotel ini dinamakan Merapi Merbabu Hotel & Resort Bekasi.

Merapi Merbabu Yogyakarta secara resmi dibuka pada tanggal 15 Desember 2011. Hotel kelengkapan dan fasilitas terbaik untuk menyediakan kenyamanan tempat menginap bagi para tamunya dan layanan profesional terbaik yang bisa diberikan. Seiring berjalannya waktu, telah berdiri beberapa Merapi Merbabu Hotel, yaitu:

1. Hotel Merapi Merbabu Yogyakarta
2. Hotel Merapi Merbabu Bekasi (Opening Awal tahun 2015)
3. Hotel Merapi Merbabu Bogor (Proses)

Visi dan Misi Hotel Merapi Merbabu Yogyakarta:

- a) Menjadikan Hotel yang di bicarakan.
- b) Menciptakan nilai lebih bagi stake holders dengan menyajikan produk bermutu disertai pelayanan profesional.

Fasilitas dan Sarana Hotel Merapi Merbabu Yogyakarta:

Merapi Merbabu Hotel Yogyakarta yang memiliki 134 kamar sudah termasuk Suite Room dan Royal Suite Room dengan pemandangan langsung menghadap ke Gunung Merapi yang merupakan icon di Yogyakarta. Merapi Merbabu juga merupakan hotel dengan bintang 4 yang memiliki banyak fasilitas yang menunjang dan dapat menambah pendapatan hotel. Selain itu juga dapat memenuhi segala kebutuhan tamu berupa pelayanan dalam bidang jasa yang

diberikan karyawan. Sarana dan fasilitas yang terdapat di Merapi Merbabu Yogyakarta yaitu;

a. Accomodation

Jumlah kamar 134 hadir dengan perpaduan, minimalis furniture, shower, LCD TV,. Ini semua tersedia pada tipe kamar deluxe room dan tipe dibawahnya., mini bar, serta dapat mengatur suhu ruangan yang diinginkan, keceptan dalam akses internet, dan jendela yang sangat lebar sehingga dapat melihat pemandangan yogyakarta dari atas.

Kategori tipe kamar :

- | | | |
|----------------------|---|-----------|
| 1. Deluxe | : | 106 rooms |
| 2. Executive | : | 18 rooms |
| 3. Executive Balcony | : | 6 rooms |
| 4. Suite | : | 2 rooms |
| 5. Royal Suite | : | 2 rooms |

b. Adapun restoran dan bar di Merapi Merbabu Yogyakarta:

1. Tlogo Putri

Tlogo putri adalah tempat untuk menyantap buffet breakfast, lunch, dan dinner bagi para tamu hotel yang menginap. Di Tlogo putri juga terdapat live music untuk menghangatkan suasana ketika para tamu sedang makan malam Untuk menu yang populer tersedia di dalam menu a la carte.

Breakfast : 6.00 am – 10.00 am (10.30 weekend)

Lunch : 12.00 am – 3.00 pm (3.30 pm weekend)

Dinner : 6.00 pm – 10.00 pm (10.30 pm weekend)

2. Tlogo Muncar

Tempat untuk berinteraksi dan nyaman. Staff yang sangat ramah dan menyajikan minuman terbaik

Merapi Merbabu Yogyakarta berupa; bubur ayam

seturan

c. Fasilitas lainnya

1. Kolam renang
2. Fitness and Spa lounge

Grooming Standar:

Hotel Merapi Merbabu Yogyakarta memiliki standar grooming yang wajib dilakukan oleh semua Merapi Merbabu Yogyakarta. Penulis akan mengemukakan standar *grooming* yang terdapat di Hotel Merapi Merbabu Yogyakarta. Beberapa standar wajib *grooming* tersebut yaitu :

- a. Make up tidak tebal untuk wanita
- b. Parfum tidak menyengat.
- c. Tidak berbau badan dan bau rokok atau mulut.
- d. Kuku dipotong rapi.
- e. Perhiasan tidak berlebihan.

- f. Sepatu hitam, bersih dan rapi.
- g. Berjalan tandap kaki diseret.
- h. Tidak ada kumis dan jambang berukuran cuping telinga (Pria).
- i. Menggunakan Name tag.
- j. Rambut rapi dan tidak panjang (pria).
- k. Tidak menggunakan kutex (wanita)
- l. Menggunakan kaos kaki hitam.
- m. Postur tegak, hindari tindakan fisik (menguap, batuk, menggaruk).
- n. Senyum

Merapi Merbabu Way:

Selalu positif, selalu tersenyum dan selalu profesional. Setiap anggota tim memiliki dedikasi untuk LIAISON (Leaner, Inovative, Adaptive, Sincerity, Organize, Natural) - gairah untuk memastikan total kesejahteraan dan kepuasan setiap tamu individu. Imajinatif, pemahaman dan benar-benar berempati dengan kebutuhan wisatawan modern, mereka adalah orang-orang pada misi khusus untuk memberikan pelayanan tamu yang luar biasa.

4.3 Lokal Hotel & Restaurant

Lokal Hotel & Restaurant yang terletak di Jl. Jembatan Merah No 104 C merupakan salah satu hotel bertipe minimalis di Yogyakarta. Hotel ini berdiri pada tahun 2013 dan mendapatkan predikat sebagai hotel yang masuk ke dalam list hotel

yang recommended di Yogyakarta. Dengan strategi marketing yang Lokal lakukan pun dapat menembus pasar sebagai hotel yang memang di design untuk para anak muda.

Lokal Hotel

Kemudian berdirilah Lokal Hotel & Restaurant dimana hotel yang berjumlah 12 kamar dengan desain minimalis yang dilengkapi dengan *furniture* dari *MISC Furniture* dan teknologi berbasis iOS. Ada 3 tipe kamar yang ditawarkan sebagai berikut:

- Tipe Kamar A, terdiri atas 4 unit. 2 diantaranya berada di lantai pertama dan 2 diantaranya lagi berada di lantai dua. Dengan fasilitas:
 - ✓ *twin-beds* bisa berukuran 120x200cm atau 240x200cm
 - ✓ 40 inch LED HDTV
 - ✓ Free mini bar
 - ✓ Tidak diperkenankan untuk merokok
 - ✓ Deluxe Type
 - ✓ MISC Furniture
 - ✓ iPhone 5 Speakers and charging docks
 - ✓ max untuk 2 orang

- Tipe kamar B, diantaranya terdiri dari 4 unit yang kesemuanya terletak di lantai pertama. Tipe kamar ini terdiri atas 2 lantai dimana lantai pertama untuk ruang kerja dan ruang tamu dan tempat tidur

berada di lantai kedua. Tipe kamar B juga memiliki akses langsung untuk ke kolam renang dan balkon. Tipe kamar ini tidak disarankan untuk anak berusia dibawah 16 tahun tanpa pengawasan orang tua.

Fasilitas kamar ini adalah sebagai berikut:

- ✓ *King size-beds* berukuran 200x200cm
 - ✓ 40 inch dan 30 inch LED HDTV
 - ✓ *Free mini bar*
 - ✓ diperkenankan untuk merokok tetapi hanya di balkon
 - ✓ *Mezzanine Type*
 - ✓ *iPhone 5 Speakers and charging docks*
 - ✓ *max* untuk 3 orang
 - ✓ *Daily amenities*
 - ✓ *Mini living room, large work desk and pool view*
 - ✓ *MISC Furniture*
- Tipe Kamar C, tipe kamar ini sangat cocok untuk pasangan yang baru saja menikah karena didesain senyaman mungkin. Tipe kamar C berlokasi di lantai paling atas gedung ini dan tetap tidak diperkenankan untuk merokok, fasilitasnya sebagai berikut:
 - ✓ *one-beds* berukuran 180x200cm
 - ✓ 40 inch LED HDTV
 - ✓ *Free mini bar*
 - ✓ Tidak diperkenankan untuk merokok

- ✓ *Smallest Type*
- ✓ *MISC Furniture*
- ✓ *iPhone 5 Speakers and charging docks*
- ✓ *max* untuk 2 orang

Lokal Restaurant

Restoran ini dirancang untuk menjadi sebuah restoran yang disediakan secara lokal, di mana para pihak Lokal telah berjuang untuk mengembangkan resep yang membutuhkan lebih dari bahan-bahan lokal daripada yang diimpor. Mereka menyebutnya makanan Lokal, mulai dari makanan *starters*, *main* dan *desserts* serta minumannya. Ini adalah salah satu cara mereka untuk merangkul lingkungan dan pada saat yang sama juga memperkenalkan set baru dari menu secara rutin untuk para tamu. Kandura Keramik membuat alat-alat khusus untuk restoran ini. Sedangkan perlengkapan interior, dirancang dan dibangun oleh MISC Indonesia, memanfaatkan lokakarya lokal dan bahan ramah lingkungan. Sistem iOS POS juga telah dikembangkan oleh pengembangan yang berbasis di Yogyakarta, Ontel Studio bersama dengan GUI Desain oleh Bitcribs Indonesia. Jam kerja diatur dari 06:30-11:00 (Minggu-Kamis) dan 01:00 (Jumat-Sabtu), dan pihak restoran melayani sarapan, makan siang, makan malam, dan acara pribadi (dengan pemesanan). Semua kamar disini didesain sesuai kebutuhan. Dan Lokal memiliki desain dinding yang khas yang memudahkan orang-orang untuk mengingat Lokal dengan cepat. Pada akhirnya, Lokal lebih dari tempat untuk makan dan tinggal, itu adalah bagian dari rencana besar tentang bagaimana membuat hubungan timbal balik di sekitar kita menjadi lebih baik dan lebih baik lagi.